

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi kelangsungan dan perkembangan hidup manusia, karena pada dasarnya setiap orang membutuhkan pendidikan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya. Melalui pendidikan tercipta. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas yang nantinya akan menjadi penggerak kemajuan dan pembangunan suatu bangsa. Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan dapat diartikan sebagai suatu proses, dimana pendidikan merupakan usaha sadar dan penuh tanggung jawab dari orang dewasa dalam membimbing, memimpin, dan mengarahkan siswa dengan berbagai problema atau persoalan dan pertanyaan yang mungkin timbul dalam pelaksanaannya. Pendidikan juga dapat diartikan sebagai hasil, dimana pendidikan itu merupakan wahana untuk membawa siswa mencapai tingkat perkembangan optimal sesuai dengan potensi pribadinya sehingga menjadi manusia yang sadar dan bertanggung jawab akan tugas-tugas hidupnya sebagai manusia, sesuai dengan hakiki dan ciri-ciri kemanusiaannya.

Pendidikan sebagai proses dan sebagai hasil dalam pelaksanaannya sangat memerlukan adanya pengkajian yang mendalam dan komprehensif agar proses untuk mencapai dan hasil yang dicapai dapat meningkatkan harkat dan martabat manusia sebagai manusia mulia. Oleh sebab itu pendidikan hendaknya dilaksanakan dengan semaksimal mungkin sehingga akan diperoleh hasil sesuai dengan yang diharapkan.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memegang peranan penting dalam meningkatkan serta mengarahkan perkembangan potensi-potensi yang dimiliki siswa. Proses pembelajaran di sekolah merupakan hal yang penting dari pendidikan. Hal ini berarti bahwa berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan nasional sangat bergantung pada proses belajar yang dialami siswa sebagai peserta didik. Dalam hal ini guru memiliki peran yang sangat besar dalam mengorganisasikan kelas sebagai bagian dari proses pembelajaran dan siswa sebagai subyek yang sedang belajar. Sejalan dengan sistem pembelajaran tematik yang menekankan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran, maka dari itu, guru sebagai tenaga pendidik dituntut harus mampu meningkatkan kualitas pengajarnya dan mampu menciptakan kondisi pembelajaran yang mendorong peran aktif dan pemahaman siswa.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas IV SDN Binjai Selatan, ditemukan minat belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik di kelas bahwa pada umumnya siswa tidak dapat menjawab setiap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran. Selain itu, dapat dilihat dari perolehan nilai yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang diharapkan yaitu

70 masih tergolong rendah. Hal ini terlihat dari nilai ujian mid semester di kelas IV SDN 028228 Binjai Selatan masih banyak siswa yang memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari 30 orang siswa, hanya 8 orang siswa termasuk kategori minat belajar dengan persentase 26,66%. Ini berarti hasil belajar siswa masih tergolong rendah.

Fakta yang ada disekolah proses pembelajaran masih berpusat kepada guru, hal ini masih terlihat dari metode pembelajaran yang digunakan oleh guru yaitu metode konvensional seperti ceramah, tanya jawab, pemberian tugas serta kurangnya penggunaan model-model pembelajaran yang mampu memberikan peran aktif siswa dalam proses pembelajaran.

Permasalah-permasalahan tersebut tidak dapat dibiarkan begitu saja, karena akan berdampak pada proses pembelajaran dikelas. Salah satu alternatif solusi yang dapat mengatasi masalah tersebut melalui model pembelajaran *Group Investigation*. Dengan adanya model pembelajaran *Group Investigation* ini diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif dan memberikan siswa pengalaman belajar yang lebih bermakna. Model *group investigaion* merupakan salah satu model pembelajaran yang bersifat demokratis karena siswa menjadi lebih aktif belajar dan mendorong partisipasi siswa pada proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan dengan menggunakan model *group investigation* dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga siswa tertarik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan masalah yang ditemukan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **"Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dengan Model Pembelajaran *Group Insvestigation* Pada Tema Selalu Berhemat Energi di Kelas IV SDN 028228 Binjai Selatan T.A 2019/2020"**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rendahnya minat belajar siswa dikelas IV SDN 028228 Binjai Selatan.
2. Siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran dikelas.
3. Guru masih menggunakan metode pembelajaran konvensional.
4. Kurang tepatnya guru dalam memilih model pembelajaran.

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk memberi ruang lingkup yang jelas dan terarah serta mengingat kemampuan penulis terbatas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah dalam penelitian ini, sebagai berikut :

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN 028228 Binjai Selatan T.A 2019/2020.
2. Model pembelajaran yang digunakan adalah Model Pembelajaran *Group Investigation*.
3. Minat belajar siswa yang dimaksud dalam penelitian ini adalah minat belajar Pembelajaran Tematik pada tema Selalu Berhemat Energi.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan dilatar belakang diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah dengan Menggunakan Model *Group Insvestigation* dapat Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Tema Selalu Berhemat Energi di Kelas IV SDN 028228 Binjai Selatan T.A 2019/2020?”

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah: “Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dengan Menggunakan Model Pembelajaran *Group Insvestigation* pada Tema Selalu Berhemat Energi di Kelas IV SDN 028228 Binjai Selatan T.A 2019/2020”.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, antara lain:

1. Bagi Siswa, dapat meningkatkan minat belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *group investigation* pada tema selalu berhemat energi.
2. Bagi peneliti, menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang dalam meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian pendidikan dan kemampuan menggunakan model pembelajaran *group invstigation* pada tema selalu berhemat energi.
3. Bagi Guru, sebagai bahan masukan bagi guru agar dalam mengajar tema selalu berhemat energi dapat menggunakan model pembelajaran *group invstigation* sebagai alternatif peningkatan hasil belajar.

4. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wacana perubahan yang lebih baik sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan teknologi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.
5. Bagi Peneliti Lain, sebagai referensi bagi peneliti lain yang meneliti masalah yang relevan dengan penelitian ini.